BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan atau tipe penelian kuantitatif dengan metode survei dengan teknik analisis deskriptif. Pemilihan dan penggunaan metode penelitian sangat besar pengaruhnya terhadap penelitian yang dilakukan berdasarkan pokok penelitian, peneliti mencoba menggunakan metode penelitian yang dianggap paling relevan dengan pokok penelitian tersebut, yaitu metode penelitian survei dengan teknik analisis deskriptif.

Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Tipe kuantitatif menurut Burhan Bungin adalah:

> "Penelitian yang melibatkan lima komponen informasi ilmiah, yaitu teori, hipotesis, observasi, generalisasi, empiris dan penerimaan atau penolakan hipotesis. Mengandalkan adanya populasi dan teknik penarikan sampel, menggunakan kuisioner untuk pengumpulan datanya.Mengemukakan variable-variabel penelitian dalam analisis datanya. Berupaya menghasilkan kesimpulan yang umum, baik yang berlaku untuk populasi atau yang diteliti". (Burhan, 2007).

Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Masri Singarimbun dan Sofian Effendi yang mengatakan: "Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok." (Singarimbun, 1990:16).

Sedangkan Ida Bagoes Mantra dalam bukunya yang berjudul Langkah-

Langkah Penelitian Survei, Usulan Penelitian dan Laporan Penelitian mengatakan:

> "Penelitian survei merupakan upaya pengumpulan informasi dari sebagian populasi yang dianggap dapat mewakili populasi tertentu. Metode ini bertitik tolak pada konsep, hipotesis dan teori yang sudah mapan sehingga tidak akan memunculkan teori baru. Penelitian survei memiliki sifat verifikasi atau pengecekan terhadap teori yang sudah ada". (Mantra, 2001).

Metode penelitian survei dengan teknik analisis deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan proses atau peristiwa yang sedang berlaku pada saat ini atau masa kini di lapangan yang dijadikan objek penelitian, kemudian data atau informasinya dianalisis sehingga diperoleh suatu pemecahan masalah. Hal ini senada dengan apa yang diungkapkan Surachmad dalam buku "Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode dan Teknik" yang mengatakan:

> "Metode penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang yang mencangkup berbagai teknik diantaranya adalah penyelidik yang menuturkan, menganalisis dan mengklarifikasikan penyelidik dengan teknik survei, wawancara, angket, observasi atau teknik tes, studi kasus, studi kompormatif, studi waktu dan gerak, analisis kuntitatif, studi kooperatif atau operational." (Surakhmad,1982:13).

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Umi Narimawati (2008:161) dalam Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini dan Linna Ismawati (2010:37), populasi adalah "Objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian."

Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa Siswi SMP Advent II Bandung yang berjumlah sebanyak 100 orang, dimana terbagi dalam tiga strata kelas yaitu Kelas 7, Kelas 8 dan Kelas 9, sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3.1. berikut:

Tabel 3.1.

JUMLAH SISWA SISWI SMP ADVENT II BANDUNG TAHUN AJARAN 2015-2016

No.	Strata Kelas	Jumlah Siswa Siswi
1.	Kelas 7	34 orang
2.	Kelas 8	32 orang
3.	Kelas 9	34 orang
JUMLAH		**100 orang**

Sumber: Arsip Kesiswaan SMP Advent II Bandung Tahun Ajaran 2015-2016

3.2.2. Sampel

Menurut Umi Narimawati (2008) dalam Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini dan Linna Ismawati (2010:38) menerangkan bahwa sampel adalah: "Sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian." Penarikan sampel dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik penarikan *Total Sampling*.

Adapun pengertian dari *Total Sampling* Menurut Sugiyono bahwa: "total sampling merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel." (2009:124)

Alasan peneliti menggunakan *Total Sampling* adalah karena populasi dari penelitian ini berjumlah sama dengan 100 orang atau tidak lebih dari 100 orang. Sehingga apabila subyeknya kurang dari 100 responden, maka lebih baik di ambil semua sebagai sampel sehingga teknik penentuan responden penelitian ini merupakan populasi (Arikunto, 2006).

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah seluruh Siswa Siswi SMP Advent II Bandung yang berjumlah 100 orang.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Studi Lapangan

Studi lapangan yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan turun langsung ke lokasi penelitian. Studi lapangan terdiri dari:

a. Angket

Definisi angket menurut Singarimbun (1992:175) adalah: "Teknik yang digunakan peneliti melalui daftar pertanyaan-pertanyaan yang disebarkan diisi oleh responden." Responden dalam penelitian ini adalah Siswa Siswi SMP Advent II Bandung yang merupakan peserta kegiatan. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, yang memiliki alternatif jawaban untuk dipilih responden.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengambilan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung. Umar mengatakan bahwa:

> ”Salah satu dari sekian teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung dengan yang diwawancarai, dapat juga secara tidak langsung dengan memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain. Instrumen yang digunakan dapat berupa pedoman wawancara atau *checklist*”. (Umar, 2002: 90).

Wawancara dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara tatap muka atau langsung dengan beberapa guru di SMP Advent II Bandung. Adapun bentuk wawancara yang dilakukan peneliti yaitu wawancara tidak terstruktur, yang artinya:

> “wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.” (Sugiyono, 2012:197)

c. Observasi

Observasi dalam penelitian merupakan sebuah dasar untuk membantu peneliti mendapatkan fakta mengenai objek dan perilaku dari tujuan penelitian. Sanapiah Faisal dikutip oleh Sugiyono dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B menyebutkan:

> “ada tiga jenis observasi yaitu observasi partisipatif, observasi terus terang atau tersamar, dan observasi tak terstruktur” Peneliti memilih observasi terus terang. Observasi ini dilakukan dengan meminta ijin dan menyatakan terus terang kepada sumber data tentang tujuannya yaitu melakukan penelitian dan minta data yang diperlukan sehingga orang-orang yang diteliti

> mengetahui sejak awal tentang aktivitas peneliti sampai penelitian selesai. (2012, 226:228)

Observasi terus terang ini bertujuan agar peneliti mendapat ijin dan memberi kenyamanan pada orang-orang atau pihak yang terkait dengan penelitian ini. Dengan meminta ijin dan menyampaikan tujuan penelitian dari awal kepada pihak SMP Advent II Bandung.

3.3.2. Studi Pustaka

Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara mempelajari buku-buku, membaca media-media cetak yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan, mencari sumber dari literatur atau referensi lain yang relevan untuk meperoleh konsep atau teori yang diperlukan. Studi pustaka merupakan satu cara mendapatkan sumber dengan cara menemukan sumber tepat dari suatu spesialis tertentu.

Peneliti di sini dalam melakukan penelitian tentu tidak terlepas dari adanya pencarian data dengan menggunakan studi kepustakaan. Di sini peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan:

a. Referensi Buku

Referensi buku adalah buku yang dapat memberikan keterangan topik perkataan, tempat peristiwa, data statistika, pedoman, alamat, nama orang, riwayat orang-orang terkenal. Pelayanan referensi adalah pelayanan dalam menggunakan buku-buku referensi dan di sebut “koleksi referensi” sedangkan ruang tempat penyimpanan

disebut ruang referensi. Karena sifatnya yang dapat memberikan petunjuk, harus selalu tersedia di perpustakaan sehingga dapat dipakai oleh setiap orang pada setiap saat.

b. Skripsi Peneliti terdahulu

Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan melihat hasil karya ilmiah para peneliti terdahulu, yang mana pada dasarnya peneliti mengutip beberapa pendapat yang dibutuhkan oleh peneliti sebagai pendukung penelitian. Tentunya dengan melihat hasil karya ilmiah yang memiliki pembahasan serta tinjauan yang sama.

c. *Internet Searching*

Selain dengan menggunakan referensi buku dan skripsi peneliti terdahulu, disini juga peneliti menggunakan internet searching sebagai bahan tambahan. *Internet searching* adalah pencarian suatu situs yang akan kita cari sebagai mesin pembantu dalam pencarian situs yang peneliti butuhkan.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pengukuran variabel-variabel penelitian.

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

   Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab atau timbulnya variabel dependent (terikat). Adapun yang menjadi variabel *independent*

dalam penelitian ini adalah Efektivitas Komunikasi Pembicara melalui Kegiatan *Chapel* Rabu di SMP Advent II Bandung.

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

   Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *dependent* adalah Perubahan Sikap Siswa Siswi SMP Advent II Bandung.

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini secara lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 3.2. berikut ini:

Tabel 3.2.

OPERASIONALISASI VARIABEL

No.	Variabel	Indikator	Alat Ukur	Pertanyaan
1.	Efektivitas Komunikasi Pembicara melalui Kegiatan *Chapel* Rabu di SMP Advent II Bandung	a. Kredibilitas	- Keahlian pembicara - Kemampuan pembicara - Kecakapan pembicara	1 1 1
		b. Isi Pesan yang Disampaikan	- Kejelasan Pesan - Materi Pesan - Menarik	1 1 1
		c. Media yang Digunakan	- Alat (*Infocus*)	3
2.	Perubahan Sikap Siswa Siswi SMP Advent II Bandung	a. Komponen Kognitif	- Persepsi - Pengetahuan - Keyakinan	1 1 1
		b. Komponen Afektif	- Perasaan Senang - Perasaan Nyaman - Perasaan Puas	1 1 1
		c. Komponen Konatif	- Cenderung bertindak positif - Cenderung bertindak negatif - Cenderung tidak bertindak	1 1 1
JUMLAH				**18**

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016

3.5. Teknik Analisa Data

Peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh melalui 3 tahap sebagai berikut:

1. **Pengeditan (*Editing*)**

   Pengeditan merupakan proses pengecekan dan penyesuaian yang diperlukan terhadap data penelitian. (Ruslan, 2003).

   Dalam tahap pengeditan, peneliti mengecek kelengkapan data, apabila ada kekurangan isi atau halaman, maka perlu dikembalikan atau diulang. Kemudian mengecek isian data, jika didalam instrumen termuat satu atau beberapa item diisi "tidak tahu" atau isian lain yang bukan dikehendaki peneliti, maka item tersebut perlu dihilangkan.

2. **Pemberian Kode (*Coding*)**

   Pada tahap ini peneliti memberikan skor (*scoring*) terhadap item yang perlu diberi skor serta item yang tidak perlu diberi skor, seperti jenis kelamin.

   Memberikan kode (*coding*) dalam hubungan dengan pengolahan data adalah memberikan kode pada semua variabel, kemudian mencoba menentukan tempatnya dalam *coding sheet* (*coding form*), dalam kolom ke berapa, baris ke berapa. (Arikunto, 2006: 235-237).

3. **Tabulasi (*Tabulation*)**

   Tabulasi adalah pengkajian, pengaturan, dan penyusunan data dalam tabel atau format ringkasan lainnya. (Ruslan, 2003).

Dalam menentukan skor, peneliti menggunakan Skala Likert, dengan nilai untuk pernyataan responden sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS)	=	5
Setuju (S)	=	4
Cukup Setuju (CS)	=	3
Tidak Setuju (TS)	=	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	=	1

Peneliti mengolah data dari angket yang disebar ke dalam Tabel Induk (*Coding Sheet*). Hasil dari Tabel Induk dimasukkan ke dalam Tabel Tunggal.

Untuk melihat sejauh mana hubungan antara kedua variabel peneliti melakukan uji statistik, dengan *software* komputer yaitu SPSS 21.0.

Sedangkan **Rumus *Rank Spearman*** digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel, yaitu:

$$r_s = 1 - \frac{6\Sigma di^2}{n\,(n^2-1)} \text{ dimana } \sum di^2 = \sum [r\,(x_i) - r\,(y_i)]^2$$

Keterangan:

r_s = korelasi *Rank Spearman*

di = selisih antara 2 ranking

n = jumlah sampel

Untuk menganalisa pengaruh Koefisien Determinasi (KD) antara variabel X dan variabel Y digunakan rumus:

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan:

r = besarnya korelasi

Sedangkan untuk menguji hipotesa digunakan Rumus Uji t, yaitu:

$$t_{hit} = \frac{\mathrm{r}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = besarnya korelasi

n = besarnya sampel

Kriteria pengujian adalah tolak Ho jika t hitung lebih besar dari pada t yang di dapat dari tabel distribusi t dengan α yang dipilih. (Umar, 2002:173).

3.5.1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2011:173).

Uji validitas yang digunakan adalah Koefisien korelasi *Spearman's Rank* adalah ukuran asosiasi yang menuntut kedua variabel diukur sekurang-kurangnya

dalam skala ordinal sehingga objek-objek atau individu-individu yang dipelajari dapat di-ranking dalam dua rangkaian berurut (Siegel, 1994:250).

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala ordinal. Data yang berskala ordinal statistik dapat menggunakan *Spearman's Rank* (Kountur, 2005:181). Skala ordinal mengurutkan data dari tingkat yang paling rendah ke tingkat yang paling tinggi atau sebaliknya dengan interval yang tidak harus sama (Umar, 2003:132). Untuk menguji hipotesis variabel-variabel pada penelitian ini, digunakan rumus:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{N^3 - N}$$

Keterangan :

rs = nilai korelasi *Rank Spearman*

d = Selisih ranking variabel pertama dan kedua

N = Jumlah sampel

Sumber: Siegel (1994:253)

Jika terdapat jumlah angka yang sama, maka digunakan rumus perhitungan:

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d^2}{2\sqrt{\sum x^2 + \sum y^2}}$$

dimana,

$$\sum x^2 = \frac{N^3 - N - \sum T_x}{12}$$

$$\sum y^2 = \frac{N^3 - N - \sum T_x}{1}$$

Keterangan :

T = Faktor Koreksi

d = Selisih ranking variabel pertama dan kedua

N = Jumlah sampel

Sumber: Siegel, (1994:256)

Selanjutnya dalam memberikan inteprestasi terhadap koefisien korelasi maka Masrun mengatakan :

> "*Item* yang punya korelasi positif dengan kriterium atau skor total serta korelasi yang tinggi ,menunjukan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. **Syarat minimum kalau r=0,3 maka valid, jika kurang maka korelasi tidak valid**." (Sugiyono,2014:133:134)

3.5.2. Uji Realibilitas

Definisi reliabilitas menurut Donald R. Cooper dalam bukunya yang berjudul "*Bussines Research Methods"* definisi reliabilitas adalah sebagai berikut: "*Reliability is a characteristic of measurenment concerned with acuracy, precision, and consistency"*. (Cooper, 2006:716)

Berdasarkan definisi tersebut, maka reliabilitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik terkait dengan keakuratan, ketelitian dan kekonsistenan.

Pengujian ini dilakukan terhadap butir pertanyaan yang termasuk dalam kategori *valid.* Pengujian reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *internal consistency,* yaitu dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian dianalisis dengan menggunakan suatu teknik perhitungan

reliabilitas. Suatu alat ukur disebut reliabel apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah. Dalam hal ini relatif sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil beberapa kali pengukuran.

Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas (keandalan) kuesioner dalam penelitian ini digunakan teknik belah dua (*split half*) skor pernyataan (*statement*) bernomor ganjil genap, dengan teknik korelasi *Spearman Brown*. Cara kerja Teknik Belah Dua (*Split Half Method*) menurut Dr. Sugiyono dalam bukunya yang berjudul "Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)" adalah sebagai berikut:

> "1. Butir-butir instrumen di belah menjadi dua kelompok, yaitu kelompok instrumen ganjil dan genap.
> 2. Skor data tiap kelompok disusun sendiri. Skor butir kelompok dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total.
> 3. Selanjutnya skor total antara kelompok ganjil dan genap di cari korelasinya.
> 4. Koefisien korelasi selanjutnya dimasukan dalam rumus *Spearman Brown.*" (Sugiyono, 2009:126)

Adapun rumus untuk menghitung angka reliabilitas yaitu sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Sumber: Sugiyono (2009:126)

Keterangan:

r_i = Koefisien reliabilitas Spearman Brown
r_b = Koefisien korelasi antara belahan pertama (genap) dan kedua (ganjil)

Selanjutnya koefisien reliabilitas dibandingkan dengan 0,70, jika nilai r_i lebih besar dari 0,70 hasil pengujian reliabilitas dikatakan reliabel dalam mengungkap variabel yang sedang diteliti.

3.5.3. Uji Statistik Penelitian

Untuk melihat pengaruh variabel bebas dan variabel terikat, serta menguji hipotesis yang diajukan peneliti menggunakan bantuan *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 21.0 yang merupakan program komputer. Pengujian dalam penelitian ini meliputi:

1. Dalam penelitian ini analisa data yang dilakukan adalah teknik analisa Korelasi *Rank Spearman* dalam Sarwono sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6\sum_{i=1}^{n} D_i^2}{n(n^2-1)}$$

Sumber: Sarwono (2006:25)

Keterangan :

Dimana : Σ di2 - Σ [p(x2) - (y1)]

r_s : korelasi *Rank Spearman*

di : Selisih antara dua ranking

n : Jumlah sampel

Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi menurut Dr. Sugiyono dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)” adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3.

Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2009, 184)

2. Untuk menganalisa adanya pengaruh atau hubungan menggunakan koefisien determinasi (KD) antara variabel X dan Variabel Y dengan rumus:

$$KD = rs^2 \times 100\%$$

Sumber: Sarwono (2004: 25)

Keterangan:

KD : koefisien determinasi

rs : hasil korelasi *Rank Spearman*

3.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di SMP Advent II Bandung yang berada di Jalan Dr. Setiabudhi No.1 Bandung

3.6.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 7 bulan terhitung dari Bulan Februari sampai dengan Bulan Agustus 2016. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada Tabel 3.4. berikut.

Tabel 3.4.

JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tahap	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	**PERSIAPAN**																												
	a. Studi Pendahuluan																												
	b. Pengajuan Judul																												
	c. Persetujuan Judul																												
	d. Persetujuan Pembimbing																												
2.	**PELAKSANAAN**																												
	a. Bimbingan Bab I																												
	b. Bimbingan Bab II																												
	c. Bimbingan Bab III																												
	d. Bimbingan Angket																												
	e. Seminar UP																												
	f. Revisi UP																												
	a. Penyebaran Angket																												
	b. Wawancara																												
3.	**PENGOLAHAN DATA**																												
	a. Tabel Induk																												
	b. Pengujian & Analisis Data																												
	c. Bimbingan Bab IV																												
	d. Bimbingan Bab V																												
	e. Bimbingan Keseluruhan Draft																												
4.	**SIDANG**																												
	a. Penyerahan *Draft* Skripsi																												
	b. Sidang Skripsi																												

Sumber: Olahan Peneliti, 2016